
 <b>Dharma Nugraha</b> Hospital Est.1996	<b>PEMASANGAN GELANG IDENTITAS DAN PENANDA/ PIN RESIKO</b>		
	<b>Kode Nomor</b> : 002/ KPRWT/SKP	<b>No. Revisi</b> : 00	<b>Halaman</b> : 1/2
<b>SPO</b>	<b>Tanggal Terbit</b> : 5 /4/ 2020	Ditetapkan oleh :  <b>dr. Agung Darmanto. Sp A</b>	

<b>PENGERTIAN</b>	1. Pemasangan gelang identitas adalah proses kegiatan memasang gelang identitas pasien rawat inap pada pergelangan tangan kiri / kanan, atau tempat lain yang mencantumkan nama pasien, nomor rekam medik, dan tanggal lahir pasien. 2. Pemasangan gelang risiko adalah proses kegiatan memasang gelang risiko pasien rawat inap pada pergelangan tangan kiri/kanan, atau tempat lain, setelah dilakukan pengkajian awal keperawatan dan dinyatakan berisiko.
<b>TUJUAN</b>	1. Untuk memastikan identitas pasien dengan benar. 2. Mengurangi kesalahan dalam pelayanan dan pengobatan, pemeriksaan serta tindakan
<b>KEBIJAKAN</b>	Peraturan Direktur No. 001/PER-DIR/RSDN/IV/2023 tentang Sasaran Keselamatan Pasien.
<b>PROSEDUR</b>	<b>I. Gelang identitas</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan kepada pasien tentang tujuan dan fungsi dari pemasangan gelang identitas agar tidak terjadi kesalahan setiap melakukan tindakan/ pengobatan.</li> <li>2. Lakukan verifikasi data gelang identitas dengan cara pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir setelah cocok, pasang gelang identitas di pergelangan tangan yang dominan, jika pasien tidak mempunyai tangan maka dipasangkan di pergelangan kaki atau sesuai dengan keadaan pasien dan pastikan gelang terpasang dengan baik dan nyaman tidak terlalu longgar dan tidak terlalu kencang</li> <li>4. Pasangkan gelang berwarna biru muda untuk pasien laki – laki dan warna merah muda untuk pasien perempuan, termasuk pada bayi baru lahir</li> <li>6. Pasangkan gelang pada bayi baru lahir segera setelah lahir sesuai dengan identitas pada gelang identitas ibu, dan pasang gelang kedua yang berisi identitas bayi setelah dilakukan registrasi, pemasangan gelang identitas dilakukan oleh perawat dan disaksikan oleh kedua orang tua bayi/ salah satu orang tua bayi tersebut</li> <li>7. Pasangkan gelang identitas dengan menggunakan kalung jika ada situasi dimana pasien tidak dapat dipasang gelang identitas oleh karena alergi/ luka bakar/ tidak punya ekstremitas/ tidak kooperatif</li> <li>8. Segera pasang kembali dengan yang baru jika gelang terlepas sementara atau dilepas</li> </ol>



**Dharma  
Nugraha**  
Hospital  
Est.1996

## PEMASANGAN GELANG IDENTITAS DAN PENANDA/ PIN RESIKO

No Dokumen : 002/ KPRWT/SKP

No. Revisi : 00

Halaman : 2/2

oleh petugas misalnya saat memasang infus/ tindakan yang mengahruskan ada pelepasan gelang identitas.

### II. PEMASANGAN GELANG/ PENANDA RISIKO

1. Pasangkan gelang/ penanda risiko sesuai dengan hasil asesmen/ skrining jelaskan / berikan edukasi sesuai dengan risiko yang didapat dari asesmen risiko. antara lain :
2. Stiker/ penanda warna **MERAH** untuk risiko alergi dipasang pada sisi tangan yang terpasang gelang identitas.
3. Gelang/ penanda warna **KUNING** untuk risiko tinggi jatuh, dipasang pada sisi tangan yang terpasang gelang identitas.
4. Stiker/ penanda warna **UNGU** untuk risiko “Do Not Resucitate” (DNR), dipasang pada sisi tangan yang terpasang gelang identitas.
5. Stiker warna **PUTIH** untuk risiko kemoterapi dan pemberian radiokatif, dipasang pada sisi tangan yang terpasang gelang identitas.
6. Jelaskan kepada pasien atau keluarga bahwa gelang risiko alergi dipakai sampai pasien diperbolehkan pulang, gelang risiko jatuh akan dilepas oleh petugas jika hasil scoring rendah setelah diobservasi 24 jam, DNR jika dibatalkan akan dilepas.
7. “Ucapkan terima kasih atas pengertian dan kerjasamanya”.

#### UNIT TERKAIT

Pelayanan Medis, penunjang medis, keperawatan, bagian umum.